

# Artikel 11

*by* Agoes Hendriyanto

---

**Submission date:** 31-Aug-2021 11:54PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1638934741

**File name:** 6-COBA-LAGI-P-9-PROSIDING-SEMNAS-2019-ROAD-SHOW-KO-101-109.pdf (313.31K)

**Word count:** 2596

**Character count:** 16123

---

**ROAD SHOW KETHEK OGLENG PACITAN DI TEMPAT WISATA PACITAN 2019**

20  
Agoes Hendri<sup>11</sup>, Arif Mustofa, Bakti Sutopo  
STKIP PGRI Pacitan  
Email: Rafid.musyffa@gmail.com

**Abstrak**

Pe<sup>8</sup>elitian bertujuan untuk mendeskripsikan road show Kethek Ogleng Pacitan di tempat Wisata Pacitan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 225) yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Road show bertujuan untuk melatih keberanian, tanggung jawab, kemandirian, kesabaran, keihklasan, percaya diri khususnya siswa sanggar Kethek Ogleng Pacitan. Road show di tempat wisata meningkatkan kecintaan siswa kepada seni khas Pacitan kethek Ogleng yang berdampak pada otivasiuntukselalu latihan agar penamiannya pada tempat lainnya yang telah direncanakan bisa maksimal. Road show Kethek Ogleng telah mengenalkan seni khas Pacitan kepada pengunjung di Pantai Kelayar empat kali, Goa Gong dua kali, Pantai Watukarung satu kali, Pantai Pancerdoor tiga kali, Pantai Telengria dua kali. Jumlah road show selama 12 kali pada tiap minggu mulai Bulan Maret 2019 sampai Bulan Juni 2019.

**Kata kunci:** Road show, Kethek Ogleng Pacitan

**LATAR BELAKANG**

Sisi<sup>10</sup> geografis Kabupaten Pacitan terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayahnya 1.389, 87 km<sup>2</sup>. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo di utara, Kabupaten Trenggalek di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah) di barat. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan kapur, yang membujur dari Barat sampai timur berupa rangkaian Pegunungan Kidul. Pegunungan kidul menyimpan potensi wisata yang harus dikembangkan baik dari segi sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan.

Pacitan dikenal dengan nama Kota Pariwisata atau Kota Seribu Goa. Hal ini dikarenakan kekayaan alam dan eksotika Pacitan yang sungguh luar biasa dan sangat memikat para pengunjung. Pariwisata di Pacitan terdiri dari; Goa Gong, Pantai Klayar, Pantai Pancerdoor, Pantai Teleng Ria, Pantai Watukarung, Pantai Soge, serta Sentono Gentong.

Selain itu juga Pacitan yang berada di sebelah utara dengan ketinggian 500 m dpl menyimpan potensi berupa seni budaya yang berupa tari Kethek Ogleng. Tari Kethek Ogleng diciptakan oleh Sutiman yang lahir di Dusun Baharan, Desa Tokawi, Kecamatan Nawangan, kabupaten Pacitan, propinsi Jawa Timur tahun 1962. Kethek Ogleng Pacitan yang telah berusia 57 tahun sebagai salah satu ikon Budaya di Pacitan. Pacitan kaya akan budaya warisan leluhur yang perlu adanya terobosan guna menunjang Pariwisata di Kabupaten Pacitan. Pacitan dengan garis pantai yang sangat panjang memiliki potensi wisata pesisir yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pacitan.

Berdasarkan hasil wawancara Sutiman sebagai pencipta tari kethek Ogleng, “pertunjukan keliling Kethek Ogleng Pacitan telah menjadi primadona seni pertunjukan pada tahun 1970-1980”. Pada masa kejayaan tersebut Sutiman sebagai penari tunggal pertunjukan keliling Kethek Ogleng Pacitan yang dipertunjukan pada acara bersih desa, acara di kecamatan,serta pertunjukan di Pendopo Kabupaten Pacitan, dan pertunjukan di Gedung Grahadhi Propinsi Jawa Timur. Anoeграjekti (2011) bahwa kesenian pertunjukan saat ini harus bertarung dengan kekuatan tradisi, agama dan pasar. Tantangan bagi pelestari dan pemerhati seni Kethek Ogleng Pacitan menjadi tarian diminati masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 225) yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung ke lapangan yakni ke lokasi wisata di Pacitan saat pelaksanaan road show ulai dari Pantai Kelayar, Goa Gong, Pantai Pancerdoor, dan Pantai Telengria.

Tahapan analisis data meliputi mereduksi data, memaparkan data empiris, menarik simpulan (Jazuli 2001: 34). Data sudah dikoleksi dikategorikan sesuai dengan permasalahan utama penelitian ini. Selanjutnya dilakukan reduksi data agar tersisa data yang diperlukan dalam penelitian serta membuang data yang tidak digunakan. Adapun hasil analisis dipaparkan dalam bentuk kalimat bahkan wacana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pihak Disparpora memberikan surat balasan ijin kegiatan *road show* atau pertunjukan keliling Kethek Ogleng Pacitan dilaksanakan pada tiap hari minggu mulai dengan tanggal 10 Maret 2019 sesuai tanggal dan tempat yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Pacitan.

Tempat Pelaksanaan kegiatan Road Show Kethek Ogleng Pacitan direncanakan tiap hari minggu:

- 1) Minggu tanggal 10 Maret 2019 bertempat di Pantai Klayar Sendang Donorojo Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 2) Minggu tanggal 24 Maret 2019 bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 3) Minggu tanggal 7 April 2019 bertempat di Pantai Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 4) Minggu tanggal 14 April 2019 bertempat di Pantai Pancerdoor, Kecamatan Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 5) Minggu tanggal 21 April 2019 bertempat di Telengria Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 6) Minggu tanggal 28 April 2019 bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 7) Minggu tanggal 9 Juni 2019 bertempat di Pantai Kelayar Sendang Donorojo Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 8) Minggu tanggal 16 Juni 2019 bertempat di Pantai Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 9) Minggu tanggal 23 Juni 2019 bertempat di Pantai Pancerdoor, Kecamatan Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 10) Minggu tanggal 7 Juli 2019 bertempat di Pantai Telengria, Kabupaten Pacitan, jam 09.00

WIB, 11) Minggu tanggal 21 Juli 2019 bertempat di Pantai Kelayar Sendang Donorojo Pacitan, jam 09.00 WIB, 12) Minggu tanggal 28 Juli 2019 bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB.

Selain itu juga tempat wisata Telengria Pacitan yang dikelola oleh PT.Elton John bisa dikunjungi sewaktu-waktu pada hari Minggu disebabkan jumlah pengunjung ke Pantai banyak. Pertimbangan jumlah pengunjung ke tempat wisata yang telah ditentukan sangat berhubungan dengan efektifitas jumlah penonton akan memotivasi siswa Sanggar Kethek Ogleng untuk memperlihatkan kebolehannya dalam menari Kethek Ogleng Pacitan.

Sebelum kegiatan pelaksanaan hari Minggu biasanya dengan melakukan perencanaan properti, baliho, panggung pertunjukan, jumlah pengunjung, waktu pelaksanaan. Pelaksanaan roadshow pertama kali dilaksanakan di Pantai Klayar yang telah menjadi tujuan wisata di Jawa Timur. Jumlah wisatawan menjadi pertimbangan kami dalam melaksakan roadshow Kethek Ogleng Pacitan.

Kemudian dilanjutkan pada minggu berikutnya di Goa Gong, Pantai Kemudian melaksanakan koordinasi mematangkan kegiatan dengan sanggar Condro Wanoro dengan memberikan wejangan kepada pemain kethek Ogleng untuk menampilkan pertunjukan secara maksimal. Selain diskusi mengenai teknik juga membahas properti yang perlu dipersiapkan, transportasi dari tempat asal Kethek Ogleng Nawangan ke lokasi kegiatan di Pantai Klayar Sendang Kecamatan Donorojo dengan waktu tempuh 2,5 jam.

#### **Road show di Pantai Klayar**

Pelaksanaan Roadshow kethek Ogleng Pacitan dimulai dari Pantai Klayar Kecamatan Donorojo kabupaten Pacitan tanggal 10 Maret 2019. Waktu pelaksanaan jam 09.00 WIB dengan 2 kali tampilan dengan durasi 15 menit dan 25 menit. Perjalanan Tim memakan waktu 4 jam dari Desa Tokawi, Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan menuju Pantai Klayar Sendang Donorojo Pacitan.

Pemain Kethek Ogleng Pacitan harus siap tampil walaupun jarak menuju lokasi cukup jauh dengan menggunakan armada truk engkel bak terbuka. Siswa sanggar kethek Ogleng yang rata-rata masih pelajar dituntut untuk memiliki sifat kemandirian, rela berkorban, disiplin waktu, kerja keras, pantang menyerah. Kemandirian siswa sanggar Kethek Ogleng Tokawi terlihat jelas saat persiapan penampilan dengan make up seadanya dan kemampuan rias yang dibantu noleh enaga rias dari Ponorogo yang kebetulan berada di Pacitan.



**Gambar 1. Antusiasme Pengunjung Pantai Klayar Pacitan**

Antusiasme pengunjung pantai sangat luar biasa dapat dimanfaatkan oleh Tim Kethek Ogleng Pacitan untuk membuka kotak infaq secara sukarela untuk menambah biaya transport dan konsumsi. Kegiatan ini sama sekali murni swadaya Sangar Condro Wanoro dan Komunitas Pengembangan Sosial Budaya. Siswa Condro Wanoro yang terdiri dari anak SD dan SMP mulai mahir dalam memainkan enam gerakan pokok Kethek Ogleng.

Road show atau pertunjukan keliling selanjutnya di Pantai Klayar hari Minggu tanggal 9 Juni 2019 bertempat, jam 09.00 WIB. Tanggal 9 Juni bertepatan dengan libur hari Raya Idul Fitri 1440 H. Pengunjung sangat banyak mejadi motivasi bagi penari Kethek Ogleng pacitan untuk mengeluarkan keterampilan terbaiknya. Siswa Condro Wanoro mulai berkembang kemampuan tarinya membuat penonton senang dengan dua tampilan yang disajikan kethek Ogleng Pacitan di Pantai Klayar.

Penampilan berikutnya di Pantai Klayar pada hari Minggu tanggal 21 Juli 2019 bertempat di pantai Klayar mulai jam 09.00 WIB. Road show di Pantai Kelayar berjalan dengan suksesnya terlihat dari antusiasme pengunjung Pantai Klayar yang sangat luar biasa dengan mewujudkan dalam bentuk sumbangan kepada Tim kethek Ogleng Pacitan. Tempat yang representatif menjadi salah satu unsur yang penting dalam suksesnya road show Kethek Ogleng di Pantai Klayar.



**Gambar 2. Road show Kethek Ogleng Pacitan Pantai Klayar**

### Road show di Pantai Pancerdoor

Minggu tanggal 14 April 2019, 23 Juni 2019 bertempat di Pantai Pancerdoor, Kecamatan Pacitan, jam 09.00 WIB, menjadi kendala tampil di Pancerdoor jumlah pengunjung di tempat wisata tersebut kebanyakan pada pagi hari sampai jam 09.00 siang. Masyarakat yang menjadi pengunjung umumnya warga Pacitan yang menghabiskan waktu untuk refreshing sekaligus berolahraga pagi hari. Sehingga pada pukul 09.00 WIB ke atas umumnya jumlah pengunjungnya berkurang. Faktor pengunjung yang semakin sedikit jumlahnya semakin siang hari menimbulkan kekwatiran bagi Tim Kethek Ogleng untuk menyosialisasikan bahwa Pacitan mempunyai Tari Tradisional yang telah mempunyai Hak Cipta, Hak Paten dan ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak benda Indonesia 2019. Walaupun Tim tampil sekitar jam 11.00 disebabkan jarak sekitar 3 jam perjalanan menuju Pantai Pancerdoor dan ditambah waktu untuk merias diri akan menjadi penyebab terlambatnya pertunjukan kethek Ogleng di Pantai Pancerdoor,

Selain itu juga masih minimnya tempat untuk atraksi Seni dan Budaya menjadi salah satu faktor tidak optimalnya Roashow di Pantai Pancerdoor Pacitan.



**Gambar 3. Roadshow di Pancer Door**

### Road Show di Pantai Telengria

Pelaksanaan Roadshow di Pantai Telengria sebetulnya tidak direncanakan disebabkan Pantai Telengria pengelolaannya swasta yaitu PT. Elthon Jhon sehingga Dinas Pariwisata tidak berani memberikan rekomendasi Kethek Ogleng untuk tampil. Berkat lobi dari tim Managemen Kethek Ogleng ke PT pengelola wisata Telengria kami bisa menampilkan seni Kethek Ogleng ke pegunjung yang rata-rata dari wisatawan Dalam negeri dari luar kota.

Waktu tampil di Pantai Telengria tidak tergantung dengan waktu disebabkan julah pengunjung pada hari Minggu membludak. Tempat pertunjukan yang representatif dengan nuansa pohon pinus yang menambah alamiah penampilan Kethek Ogleng. Pasir menjadi tempat faforit Kethek Ogleng untuk

melaksanakan gerakan akrobatik. Penampilan Kethek Ogleng yang akrobatik akan menambah kepuasan pengunjung yang rata-rata dari luar kota Pacitan. Pertunjukan Kethek Ogleng di Pantai telengria yang terjadwal yaitu pada hari Minggu 21 April 2019, Minggu 7 Juli 2019



**Gambar 4. Roadshow di Pantai Telengria**

Jumlah penonton sekitar 200 menambah semangat penari Kethek Ogleng Pacitan untuk memberikan atraksi akrobatik. Medan yang berpasir dengan pohon menambah natural pertunjukan Kethek Ogleng. Antusiasme pengunjung terlihat dengan banyaknya sumbangan kepada Tim Kethek Ogleng untuk menambah dana pembinaan untuk pelestarian dan pengembangan Kethek Ogleng Pacitan. Media promosi kepada pengunjung yang sebagian besar dari luar Kota Pacitan akan semakin mengenalkan seni Kethek Ogleng Pacitan kepada masyarakat luar.

Kehidupan seni pertunjukan tradisi yang masih bertahan tidak terlepas dari peran penonton serta para pendukungnya. Kelompok kesenian Kethek Ogleng Pacitan memiliki proses kreatif yang tumbuh dalam dinamika lingkungan yang serba digital. Peluang bagi pelestari dan pemerhati seni pertunjukan tradisional menghadirkan inovasi baru, seperti road show di Pantai telengria Pacitan. Perubahan yang terjadi dikancah seni pertunjukan tradisi nampaknya merupakan usaha menjangkau penonton maupun masyarakat yang semakin serba praktis (Hanifati Alifa Radhia, 2016: 176).

#### **Roadshow di Goa Gong**

Road show selanjutnya dilaksanakan di Goa Gong pada hari Minggu tanggal 24 Maret 2019, 28 April 2019, bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB. Goa Gong dengan jumlah pengunjung yang cukup banyak namun tempat untuk penampilan tidak mendukung sehingga tidak terlalu efektif untuk mempromosikan Seni kethek Ogleng. kebanyakan pengunjung langsung masuk Goa Gong sehingga tidak ada waktu untuk menikmati seni khas Pacitan kethek Ogleng. Setelah keluar Goa Gong pengunjung terasa capek karena mengeilingi Goa Gong sekitar 1 jam lebih. Sehingga pengunjung langsung menuju ke tempat Parkirbus untuk melanjutkan perjalanan

wisatanya. Karena dirasakan kurang maksimal akhirnya Tim kethek Ogleng meluncur menuju pantai Pancerdoor dan Telengria untuk mempromoskan seni khas Pacitan Kethek Ogleng.



**Gambar 5 . Roadshow di Gua Gong**

Begitu juga roadshow di Goa Gong Punung Pacitan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 28 April 2019 bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB. Hampir sama kasusnya walaupun sudah disediakan panggung untuk tampil disebabkan Goa Gong hanya untuk transit pengunjung untuk selanjutnya meneruskan perjalanan ke Pantai Kelayar. Jumlah penontonnya per penampilan sekitar 70 penonton sehingga pemain tidak termotivasi untuk tampil di Goa Gong. Pemain yang ikut di Goa Gong umumnya masih junior dengan rata-rata SD dan SMP. Berbeda dengan di Pantai kelayar pemain yang tampil merupakan pemain yang senior yang sering tampil di berbagai event kegiatan.

#### **Roadshow Pantai Watukarung**

Road show Kethek Ogleng di Pantai Watukarung dilaksanakan pada hari minggu tanggal 7 April 2019 bertempat di Pantai Watukarung, Kecamatan Pringuku, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB. Pantai yang kurang mendukung disebabkan kesulitan untuk mencari tempat untuk tampil kethek Ogleng. Walaupun ada hanya diperuntukan bagi tempat parkir. Tempatnya sangat tidak nyaman menyebabkan siswa yang rata-rata masih duduk di bangku SD dan SMP menyebabkan takut untuk melaksanakan pertunjukan akrobatik.





Gambar 6 . Pantai Watukarung

Sebenarnya pada hari minggu tanggal 16 Juni 2019 bertempat di Pantai Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB dijadwalkan kembali. Karena pertimbangan jumlah penonton yang tidak memenuhi target dari Tim kethek Ogleng Pacitan akhirnya jawal tanggal 16 Juni dibatalkan.

Lono Simatupang (2013) pertunjukan merupakan tontonan yang dibangun atas ketidakbiasaan, berada dititik ambang batas, yakni menyaksikan hal-hal yang tidak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Waktu, ruang, suara, cahaya, gerak, ucapan dan benda juga turut membentuk ketidakbiasaan ini. Tari kethek Ogleng agar menjadi tontonan yang menarik memiliki beberapa syarat: pertama, merupakan kegiatan yang memiliki kehendak untuk mempertontonkan sesuatu. Kedua, adanya hal tidak biasa yang menjadi daya tarik. Persyaratan pertama dan kedua melahirkan syarat ketiga, yakni mempertontonkan sesuatu sehingga penonton atau masyarakat mengalami hal yang tidak biasa dilakukan pertunjukan tari tradisional Kethek Ogleng selama ini. Hal ini memerlukan konsistensi baik pelestari dan pengembang tari Kethek Ogleng Pacitan.

## SIMPULAN

Road show Kethek Ogleng Pacitan sebagai sarana untuk mempromosikan seni khas Pacitan baik kepada warga masyarakat Pacitan maupun luar Pacitan. Melatih keberanian, tanggung jawab, kemandirian, kesabaran, keikhlasan, percaya diri khususnya siswa sanggar Kethek Ogleng Pacitan. Road show di tempat wisata meningkatkan kecintaan siswa kepada seni khas Pacitan kethek Ogleng yang berdampak pada otivasiuntukselalu latihan agar penamiannya pada tempat lainnya yang telah direncanakan bisa maksimal. Namun dalam perjalanannya timbul permasalahan yang sebelumnya tidak diberitahukan oleh Sanggar kethek Ogleng ke siswa. Namun hal ini tidak menimbulkan permasalahan sehingga utuk jadwal lainnya bisa terlaksana dengan lancar dengan pertunjukan: di Pantai Kelayar empat

kali, Goa Gong dua kali, Pantai Watukarung satu kali, Pantai Pancerdoor tiga kali, Pantai Telengria dua kali. Keseluruhan pertunjukan 12 minggu mulai Bulan Maret 2019 sampai Bulan Juni 2019.

Perlu peran serta dari pemerintah daerah Kabupaten Pacitan untuk membantu transportasi pemain dari sanggar Kethek Ogleng Tokawi ke tempat wisata sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan khususnya keuangan Tim kethek Ogleng Pacitan. Namun dalam pelaksanaannya telah dibantu Komunitas Pengembangan Sosial Budaya dengan membantu uang transportasi pemain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 1 Anoeграjeki, Novi. 2011. *Perempuan Seni Tradisi: Kontestasi dan Siasat Lokal*. Makalah disampaikan dalam Diskusi, "Perempuan dalam Citra Visual dan Pertunjukan" di Komunitas Salihara, Kamis 21 April 2011.
- 9 Hanifati Alifa Radhia. 2016. *Dinamika Seni Pertunjukan Jaran Kepang Di Kota Malang*. *Jurnal Kajian Seni*, Vol. 02, No. 02, April 2016.
- 6 Jazuli M. 2001. *Telaah Teoretis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- 7 Simatupang, Lono. 2013. *Pergelaran Sebuah Mozaik Penelitian Sosial Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

# Artikel 11

---

## ORIGINALITY REPORT

---

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://jurnal.ugm.ac.id">jurnal.ugm.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://stekotiarchi.blogspot.com">stekotiarchi.blogspot.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://ojs.unpkediri.ac.id">ojs.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to University of Nottingham Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	2%
6	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jsbn.ub.ac.id">jsbn.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.sciencegate.app">www.sciencegate.app</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://richitour.blogspot.com">richitour.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://radarmadura.jawapos.com">radarmadura.jawapos.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.tumblr.com">www.tumblr.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://pacitankab.go.id">pacitankab.go.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Artikel 11

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/100**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---